

ABSTRAK

Beberapa persoalan psikologis yang paling umum ditemukan pada pasien diabetes yang menjalani pengobatan adalah stres. Stres menimbulkan berbagai bentuk ketegangan yang dapat berujung pada menurunnya derajat kesehatan seseorang, terutama pada mereka yang mengalami stres berat. Kondisi Diabetes Melitus di Jawa Timur tiap tahunnya makin melonjak. Dukungan keluarga memegang peranan penting yang secara langsung dapat mempengaruhi kesehatan dan kemampuan manajemen diri pasien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stres pada penderita diabetes melitus di RSUD Ibnu Sina Gresik. Penelitian ini menggunakan desain korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel 111 pasien Diabetes mellitus di RSUD Ibnu Sina Gresik yang didapatkan dengan teknik *Purposive Sampling*. Variabel penelitian yaitu variabel independen dukungan keluarga dan variabel dependen tingkat stress pasien Diabetes mellitus. Data diambil melalui penyebaran kuesioner respons social dan kuesioner DASS (*Depression Anxiety Stress Scale*), kemudian dianalisis menggunakan uji *spearman rank* dengan signifikansi $\alpha < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden (55,9%) memiliki dukungan keluarga yang baik dan sebagian besar responden (54,1%) mengalami stress normal. Pada analisis bivariat didapat nilai p value 0,000 ($p < 0,05$) dengan koefisien korelasi (r) sebesar -0,987, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat stress dan arah hubungannya negatif artinya, semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin rendah tingkat stresnya. Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian terkait faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat stress penderita Diabetes Melitus.

Kata kunci: Diabetes mellitus, dukungan keluarga, tingkat stress.